

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pengolahan data mengenai dimensi-dimensi *self disclosure* pada siswa-siswi *boarding school* di SMP “X” Bandung, maka peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Peneliti menemukan bahwa mayoritas responden yaitu siswa-siswi *boarding school* di SMP “X” Bandung memiliki derajat yang tinggi dalam melakukan *self disclosure* pada setiap dimensi-dimensi *self disclosure*.
2. Peneliti menemukan derajat tertinggi dimiliki oleh dimensi *honesty-accuracy* yang menggambarkan siswa-siswi *boarding school* di SMP “X” Bandung jujur dan tepat dalam mengungkapkan informasi mengenai dirinya kepada teman-teman asrama.
3. Peneliti menemukan kecenderungan keterkaitan antara *personality* yang cenderung *ekstrovert* atau *introvert* pada dimensi-dimensi *self disclosure* kecuali dimensi *honesty-accuracy*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pengolahan data mengenai dimensi-dimensi *self disclosure* pada siswa-siswi *boarding school* di SMP “X” Bandung, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan spesifikasi mengenai objek penelitian yang dilakukan oleh siswa-siswi *boarding school* saat mengungkapkan diri, misalnya kepada teman-teman pada umumnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai kaitan antara *personality* yang *ekstrovert* atau *introvert* khususnya pada dimensi *honesty-accuracy*.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan data penunjang pada kuesioner yang terkait dengan pertimbangan dalam melakukan *self disclosure*.

5.2.2 Saran Praktis

- 1) Kepada siswa-siswi *boarding school* di SMP “X” Bandung diharapkan mampu untuk mempertahankan pengungkapan diri yang dilakukan kepada teman-teman asrama serta dapat melakukan pengungkapan diri kepada guru dan orang tua.
- 2) Kepada para guru dapat mendorong siswa-siswi yang memiliki kepribadian yang cenderung *introvert* untuk dapat lebih terbuka mengenai dirinya, dimulai kepada teman-teman dan guru di asrama.